

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makin tinggi konsentrasi *plasticizer* sorbitol yang ditambahkan dapat meningkatkan ketebalan, kecerahan, biodegradabilitas, serta menurunkan laju transmisi uap air, dan zona hambat *Staphylococcus aureus*. Penambahan konsentrasi sorbitol 3,5% memiliki ketebalan 0,45 mm, kecerahan 73,26, biodegradabilitas 51,78%, laju transmisi uap air 2,74 g/jam.m², dan zona hambat *Staphylococcus aureus* 2,25 mm.
2. Makin tinggi konsentrasi ekstrak serai wangi yang ditambahkan dapat menurunkan kecerahan, transparansi, serta meningkatkan kadar air, zona hambat *Escherichia coli*, dan zona hambat *Staphylococcus aureus*. Penambahan ekstrak serai wangi 35% memiliki kecerahan 73,26, transparansi 2,94, kadar air 19,28%, zona hambat *Escherichia coli* 0,45 mm, dan zona hambat *Staphylococcus aureus* 2,25 mm.
3. Interaksi perlakuan konsentrasi sorbitol dengan konsentrasi ekstrak serai wangi cenderung menurunkan laju transmisi uap air dan transparansi. Perlakuan terpilih kombinasi perlakuan konsentrasi sorbitol 3,5% dan konsentrasi ekstrak serai wangi 35%.

B. Saran

Perlu adanya penambahan *magnetic stirrer* di laboratorium agar pembuatan sampel dapat lebih cepat dan pengambilan sampel dari cetakan perlu didiamkan terlebih dahulu 1-2 hari pada wadah tertutup agar tidak lengket.